

6406/KOM-D/SD-S1/2024

**PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK PADA PRAKTIK  
JURNALISME ONLINE DI INSTAGRAM RIAUPOS.CO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH :**

**MELISA**  
**NIM. 12040320237**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Melisa  
NIM : 12040320237  
Judul : Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada praktik Jurnalisme Online di Instagram @riaupos.co

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 20 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024




Dekan,  
**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
NIP.19811118 200901 1 006

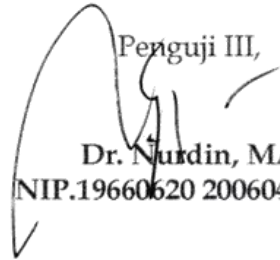
Tim Penguji

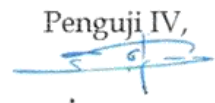
Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP.19810313 201101 1 004

  
**Dewi Sukartik, M.Sc**  
NIP. 19810914 202321 2 019

  
Penguji III,  
**Dr. Nurdin, MA**  
NIP.19660620 200604 1 105

  
Penguji IV,  
**Rafdeadi, M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK PADA PRAKTIK JURNALISME DIGITAL  
DI INSTAGRAM RIAUPOS.CO**

Disusun oleh :

**MELISA**

**NIM. 12040320237**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 11 Desember 2023

Pembimbing

**Dr. Musfaldy, M. Si**

**19721201 200003 1 003**

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**

**NIP. 19810313 201101 1 004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Melisa  
NIM : 12040320237  
Judul : Penerapan Etika Dalam Bahasa Jurnalistik Pada Praktik Jurnalisme Digital Di Instagram @Infopku\_

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum,at  
Tanggal : 12 Mei 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Shardi, M.I.Kom  
NIP. 197809122014111003

Rusyda Fauzana, M.Si  
NIP.198405042019032011

Pekanbaru, 11 Desember 2023



UIN SUSKA RIAU

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Halaman : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Melisa  
NIM : 12040320237  
Judul Skripsi : PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK PADA PRAKTIK  
JURNALISME DIGITAL DI INSTAGRAM @RIAUPOS.CO

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

  
Dr. Musfaldy, M. Si  
NIP. 197112012000031 003

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
UIN SUSKA RIAU  
Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

: Melisa  
 : 12040320237  
 : Pekanbaru/ 08 Mei 2001  
 : Dakwah dan Komunikasi  
 : **Penerapan Etika Dalam Bahasa Jurnalistik Pada  
 Praktik Jurnalisme Digital Di Instagram RiauPos.co**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya :

1. Penulisan Skripsi dengan judul yang disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut

Demikianlah Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 5 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



**MELISA**

**NIM. 12040320237**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Melisa**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Penerapan bahasa jurnalistik pada praktik jurnalisme online di instagram riaupos.co**

Bahasa pada sebuah berita merupakan sarana penyampaian informasi. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat memudahkan khalayak untuk menyerap informasi dari berita secara jelas. Wartawan sering mengalami kendala dalam menerapkan bahasa jurnalistik, seperti menulis di bawah tekanan waktu, kemasabodohan dan kecerobohan, tidak mau mengikuti petunjuk, ikut-ikutan dan merusak arti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik di media online Instagram @riaupos.co. dalam penulisan berita kriminal. Penelitian ini menggunakan metode riset analisis isi (content analysis) dengan model deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi serta menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles dan Huberman. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prinsip bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria. Hasil dari penelitian ini adalah masih terdapat ketidaksesuaian dan kesalahan dari setiap paragraf pada berita yang diteliti periode 1-31 juli 2023 yang berjumlah 9 berita. Kesalahan tersebut ditemukan pada penggunaan kata atau kalimat mubazir, kesalahan dalam penulisan istilah asing dan akronim, kesalahan ejaan dan tanda baca, terdapat ungkapan klise serta kalimat monoton

**Kata Kunci : Penerapan, Bahasa Jurnalistik, Berita Kriminal**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : *Melisa*  
**Departement** : *Communication Studies*  
**Title** : *Application of journalistic language to journalism practice Online on Instagram riaupos.co*

*The language in a news story is a means of conveying information. Using good and correct language can make it easier for audiences to absorb information from the news clearly. Journalists often experience obstacles in applying journalistic language, such as writing under time pressure, being stupid and careless, not wanting to follow instructions, joining in and destroying meaning. The aim of this research is to find out how journalistic language is used in the online media Instagram @riaupos.co. in writing crime news. This research uses a content analysis research method with a qualitative descriptive model, namely research that attempts to describe or describe the object being studied based on facts in the field. The data collection technique used is documentation and data analysis using the Miles and Huberman method. The theories and concepts used in this research refer to the principles of journalistic language put forward by Haris Sumadiria. The results of this research are that there are still discrepancies and errors in each paragraph in the news studied for the period 1-31 July 2023, totaling 9 news stories. These errors are found in the use of redundant words or sentences, errors in writing foreign terms and acronyms, spelling and punctuation errors, cliché expressions and monotonous sentences.*

**Keywords:** *Implementation, Journalistic Language, Crime News*




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK PADA PRAKTIK JURNALISME ONLINE DI INSTAGRAM RIAUPOS.CO”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Terutama kepada kedua orang tua penulis ayahanda **SAIDINA AMIN** dan ibunda **SUMARNI** yang tak henti-hentinya mendoakan, memotivasi, dan memberikan sayang yang tiada habisnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepuh hati menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas‘ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku Penasehat Akademik
9. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing bagi penulis yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh Dosen Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang sangat berguna dan berharga kepada penulis, dan seluruh staf serta karyawan yang telah memberikan pelayanan yang layak selama perkuliahan.
11. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Saidina Amin dan Ibunda Sumarni selaku orang tua saya, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.
12. Terimakasih Abang dan Kakak yang selalu ada untuk saya, Afriadi, Widia Wati, Indra Mulyadi, Sari Artika Putri, Mutiara Rahayu, yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi, dan bantuan berupa tenaga dan finansial untuk saya selama jenjang pendidikan ini.

13. Terimakasih untuk sahabat yang sudah seperti keluarga, yang saya sayangi Reta Mardela, selalu bersama, dan Terimakasih telah menjadi support system terbaik bagi penulis.
14. Terimakasih untuk kelas JR A Angkatan 2020 yang telah membuat penulis nyaman dan senang berada di kelas selama beberapa tahun menjadi teman sekelas, dan Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berjuang dan bertahan sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Pekanbaru, 25 September 2023  
Penulis

Melisa  
Nim : 12040320237

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Ruang Lingkup Kajian .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.3 Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Praktik Jurnalisme Online di Instagram @riaupos.co .....	28
2.4 Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	32
3.4 Sumber Data .....	32
3.5 Informan Penelitian .....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	35
3.8 Validitas Data .....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>39</b>
	4.1 Sejarah Berdirinya Media Online riaupos.co .....	39
	4.2 Visi dan Misi riaupos.co .....	40
	4.3 Profil riaupos.co .....	40
	4.4 Redaksional riaupos.co. ....	41
	4.5 Tampilan Fisik @riaupos.co .....	43
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
	5.1. Hasil Penelitian.....	44
	5.2 Pembahasan.....	76
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
	6.1 Kesimpulan.....	105
	6.2 Saran.....	105
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

4.1	Daftar Tabel Redaksional.....	41
5.1	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 6 Juli 2023 .....	77
5.2	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 14 Juli 2023 .....	79
5.3	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 17 Juli 2023 .....	82
5.4	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 20 Juli 2023 .....	85
5.5	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 21 Juli 2023 .....	89
5.6	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 25 Juli 2023 .....	91
5.7	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 26 Juli 2023 .....	94
5.8	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 26 Juli 2023 .....	97
5.9	Tabel Analisis Bahasa Journalistik Edisi 28 Juli 2023 .....	100

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif .....	36
Gambar 4.1 Profil Instagram @riaupos.co.....	43
Gambar 4.2 Instagram Feed @riaupos.co.....	43
Gambar 4.3 Instagram Reels @riaupos.co.....	43
Gambar 4.4 Instagram Story @riaupos.co.....	43
Gambar 5.1 Berita 1 Edisi 6 Juli 2023.....	53
Gambar 5.2 Berita 2 Edisi 14 Juli 2023.....	56
Gambar 5.3 Berita 3 Edisi 17 Juli 2023.....	58
Gambar 5.4 Berita 4 Edisi 20 Juli 2023.....	61
Gambar 5.5 Berita 5 Edisi 21 Juli 2023.....	64
Gambar 5.6 Berita 6 Edisi 25 Juli 2023.....	66
Gambar 5.7 Berita 7 Edisi 26 Juli 2023.....	68
Gambar 5.8 Berita 8 Edisi 26 Juli 2023.....	71
Gambar 5.9 Berita 9 Edisi 28 Juli 2023.....	73

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan platform media sosial, seperti Instagram, sebagai alat untuk menyampaikan berita dan informasi telah berkembang pesat dalam praktik jurnalisme digital. Namun, dalam era digital yang serba cepat ini, terdapat tantangan etika yang perlu diperhatikan oleh para jurnalis dalam menggunakan platform tersebut. Salah satu media yang memanfaatkan Instagram sebagai sarana penyampaian berita adalah riaupos.co. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan bahasa jurnalistik pada praktik jurnalisme digital di Instagram riaupos.co.

Platform media sosial Instagram memudahkan pengguna untuk berkomunikasi lebih luas lagi. Untuk memenuhi kebutuhan berita masyarakat di era digital ini, salah satu media sosial seperti Instagram yang merupakan jejaring sosial terbesar saat ini dapat digunakan di berbagai media untuk menyebarkan berita baik melalui video pendek maupun foto, dengan menambahkan keterangan atau deskripsi ke foto. Aplikasi berbagi foto dan video media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video. Banyak orang menggunakan media sosial Instagram karena merupakan salah satu cara untuk memperluas jaringan komunikasi dan menginformasikan aktivitas media yang sedang berlangsung.<sup>1</sup>

Telah dijelaskan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al Hujurat ayat 6

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا قُلْتُمْ  
تَلْمِيزِينَ

<sup>1</sup> Windha, Fajariani "PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA INSTAGRAM AKUN CITIZEN JOURNALISM @INFO TEGAL (Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni 2020)" Skripsi diakses dari Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Ayat di atas menerangkan bahwa setiap pesan/berita yang datang harus di cari dahulu kebenarannya sebelum diterima/disampaikan. Maraknya beredar berita bohong bukan lagi kata yang asing di telinga kita, khususnya di negeri ini. Peristiwa berita bohong sangat marak beredar melalui jejaringan sosial khususnya instagram.

Dalam postingan akun instagram riaupos.co pada 21 Maret 2023, terdapat salah satu berita yang berjudul “LONGSOR, JALAN RIAU-SUMBAR BUKA TUTUP”. Dalam postingan berita tersebut terdapat satu paragraf pembuka berita, adapun narasumber dalam berita tersebut yaitu Kalaksa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kampar Agustar melalui kepala Pusdalops BP Adi Candra. Dalam setiap postingan berita, Instagram riaupos.co selalu menyertakan sumber berita, untuk mengantarkan audiens pada berita lengkap. Postingan pada Instagram riaupos.co telah mencantumkan unsur (5W+1H). Pada Unsur what (apa) dinyatakan dengan “Curah hujan yang tinggi mengguyur Kabupaten Kampar menyebabkan longsor di Km 81 dan Km 82”.Unsur who (siapa) mengacu pada Kalaksa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kampar Agustar melalui kepala Pusdalops BP Adi Candra. Unsur when (kapan) menunjukkan di hari Selasa 21 Maret 2023. Unsur where (dimana) merujuk pada Desa Merangin, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Unsur why (mengapa) terkait tentang terkait tentang Longsor menimbun badan jalan lintas Riau-Sumbar, Kejadian ini menyebabkan terjadinya kemacetan dikarenakan jalan tidak bisa dilalui kendaraan roda dua dan roda empat. Unsur how (bagaimana) menjelaskan tentang Penanggulangan Bencana Daerah Kampar.

Secara kelengkapan postingan berita di Instagram riaupos.co sebagai bentuk pertanggungjawaban media terhadap karya jurnalistiknya telah memenuhi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat sebuah informasi 5W+1H. Jika di perhatikan lebih jelas, pada awal paragraf berita yang digunakan sama persis dengan yang diposting pada riaupos.jawapos.com, pada berita di riaupos.jawapos.com. juga memiliki kesamaan isi dengan postingan pada berita Instagram riaupos.co, dimana perubahan pada Instagram di laksanakan dengan menyampaikan berita melalui keterangan yang jelas.

Dalam postingan akun instagram riaupos.co pada 25 Maret 2023, berdasarkan penyiaran sosial media. riaupos.jawapos.com mencantumkan judul yang sama dengan yang ditampilkan di instagram, yaitu “Fenomena Hujan Es Sabtu Sore di Pekanbaru Ini Penjelasan BMKG”. Karakteristik pemberitaan di media online riaupos.jawapos.com hanya menampilkan naskah teks dan foto saja dengan memecah berita menjadi beberapa halaman. Sementara itu, berita yang di posting di riaupos.co lebih mengedepankan bentuk audiovisual berupa Instagram TV. Postingan berita diatas dilengkapi dengan informasi berita yang nyata, ditinjau dari sudut pandang jurnalisme multimedia di era digital, riaupos.co sudah menggunakan Instagram sebagai sarana publikasi berita dengan konten variatif yaitu audio, visual dan teks.

riaupos.co menayangkan konten berita dengan praktik jurnalisme media yang memuat teks, foto, serta konten audiovisual. Pada postingan di Instagram feeds riaupos.co, dapat dilihat bahwa postingan berita tidak hanya bedasarkan pada video tapi juga dilengkapi dengan keterangan berita yang minimal menunjukkan unsur 5W+1H (who,what,why,where,when,how). Postingan pada riaupos.co di lengkapi dengan link yang disediakan di profil Instagram untuk digunakan sebagai tautan menuju berita lengkap di website. Dengan cara itu, pertanggungjawaban atas berita yang diunggah oleh riaupos.co berada dibawah lingkungan redaksi.

riaupos.co, sebagai media komunikasi dan informasi terkemuka di Riau, berkomitmen untuk menyajikan berita secara objektif. Terus berupaya meningkatkan kualitasnya agar lebih disukai oleh pembaca, khususnya



masyarakat Riau. Berita yang diversifikasi mencakup politik, hukum kriminal, nasional, dan berbagai topik lainnya.

Perkembangan internet pada saat ini telah mendorong masyarakat untuk mengakses internet media online dengan mudah via ponsel dan gawai. Media cetak mulai terancam setelah mengetahui keberadaannya, pembaca setia cenderung beralih dari media cetak ke media online. Realitas ini mengancam penerbit media cetak, tetapi media cetak memilikinya keunikan, pesan yang jelas, lengkap dan detail selama berabad-abad.

Selama berabad-abad, media cetak telah mengiringi perkembangan peradaban manusia, sehingga tidak mudah lupa. Media online cepat, tepat waktu, dan berkesinambungan, tetapi berita ini dapat diakses dengan alat canggih, namun tidak semua orang memilikinya dan memahami teknologi. Untuk bertahan, media tradisional harus bertahan keandalan dan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan. Kepercayaan masyarakat ini hanya bisa dibangun melalui profesionalisme jurnalisnya tentang etika jurnalisisme yaitu, penyajian informasi yang faktual dan terverifikasi dengan baik. Ini adalah proposisi yang kuat untuk kelangsungan hidup media cetak.<sup>2</sup>

Sebagai sebuah platform, media cetak suatu saat nanti mungkin akan hilang. Tetapi sebagai sebuah media informasi tetap akan langgeng, bahkan dengan isi yang lebih kaya. Namun tantangan yang dihadapi oleh surat kabar akan lebih sulit dengan buku karena model bisnis surat kabar yang lebih mengandalkan pada pendapatan dari iklan. Paradigma untuk mendapatkan informasi melalui internet adalah gratis menyulitkan pengelola surat kabar untuk memungut bayaran dari pelanggan. Di satu sisi, perkembangan teknologi digital telah meruntuhkan dominasi informasi oleh sekelompok elite dan membuka peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Di sisi lain, teknologi digital akan menyelamatkan peradaban baca tulis sekaligus melestarikan lingkungan hidup.

<sup>2</sup>Vol.5, No.1, Hal.56-71.Mei 2016 Prodi Ilmu Komunikasi,Unika Atma Jaya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musim Gugur (2009) mempertanyakan manfaat dari media sosial terhadap perusahaan secara umum : Hanya karena teknologi itu populer untuk kalangan jurnalis dan penggunanya, itu bukan berarti penggunaan teknologi itu lalu menguntungkan perusahaan media secara keseluruhan.

Ketika meneliti isu-isu antara jurnalisme dan media sosial, kita akan menemukan banyak isu lain, namun itu pertanda bahwa era baru telah tiba di dunia media komunikasi dan sudah waktunya untuk menggali lebih dalam. memahami dan kembali ke dasar.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan sosial media instagram, akun instagram riaupos.co merupakan salah satu akun sosial media yang ada di Riau. Akun ini merupakan salah satu akun yang menarik perhatian saya dimana akun instagram ini memiliki 72,4 ribu followers dan lebih kurang 7.485 ribu postingan yang telah dibagikan ke media merupakan informasi berita mengenai Riau. Akun Instagram riaupos.co bergabung dengan instagram pada Januari 2016 tujuan awal dibuatnya akun instagram riaupos.co memang sengaja dibuat untuk menginformasikan berbagai macam info/liputan kepada khalayak.

Akun Instagram ini adalah platform informasi/ulasan dimana publik berpartisipasi dalam memposting berita dan pengelolaan akun instagram riaupos.co sudah sangat rapi, dimana akun instagram ini mempunyai banyak postingan yang menarik dan dapat memenuhi kebutuhan informasi followers-nya seputar berita terkini, pendidikan, budaya, kuliner, wisata dan lifestyle serta informasi yang didapatkan dari pada followers.

### 1.2 Penegasan Istilah

Di dalam judul penelitian di atas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Penjelasan ini sangat penting, untuk menghindari terjadinya miss understanding (kesalahpahaman). Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan tersebut antara lain adalah :

<sup>3</sup> Ignatius Haryanto, "Jurnalisme Era Digital Tantangan Industri Media Abad 2,(Jakarta : Berita Kompas, 2014).hal. 8-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.<sup>4</sup> Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu berupa barang atau jasa.
2. Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan untuk menulis naskah atau berita di media komunikasi massa, seperti surat kabar, majalah, dan sebagainya oleh wartawan.<sup>5</sup> Sedangkan sifat-sifat singkat, padat, sederhana, lancar, lugas dan menarik.<sup>6</sup>
3. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* internet.<sup>7</sup>
4. Kriminal ialah salah satu halaman atau kolom dalam media online instagram @riaupos. yang meliputi berita kriminalitas.
5. Media online adalah media massa yang disajikan dalam bentuk online disitus internet yang menggunakan jasa jurnalistik dalam memperoleh informasi untuk disebarkan kepada publik.

### 1.3 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan pemaparan penulis pada latar belakang masalah di atas, maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini untuk menganalisis bahasa jurnalistik pada isi berita media online instagram @riaupos.co yang membahas tentang penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal pada periode 1-31 Juli 2023 yang berjumlah 9 berita. Penulis menganalisa berita sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria yaitu sederhana, singkat, padat, jelas, menarik, demokratis dan populis.

<sup>4</sup> Kamur Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2002, h. 852

<sup>5</sup> Widodo. *Teknik Wawancara Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1997), 63.

<sup>6</sup> Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 16

<sup>7</sup> AS Haris Sumadiria, *Op. Cit*, h. 65



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalahnya adalah Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada pada Instagram @riaupos.co ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mendapatkan gambaran bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal pada media online instagram @riaupos.co (Edisi 1-31 Juli 2023).

### 1.6 Manfaat Penelitian

#### A. Manfaat Secara Teoritis

Pengamatan ini secara teoritis diharapkan mampu menyumbangkan pendapat dalam menambah pengetahuan teori terhadap peningkatan praktek tentang pengembangan keahlian jurnalistik, terutama menyinggung platform Instagram

#### B. Manfaat Praktis

1. Untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada praktik jurnalisme digital di Instagram riaupos.co.
2. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Konsentrasi Jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini agar lebih terarah, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan ini sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini mencakup Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Berpikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mencakup Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan bacaan dan pertimbangan dalam membuat proposal, peneliti mencari sumber penelitian yang digunakan sebagai acuan dari munculnya ide penelitian ini. Sehingga dari penelitian tersebut, peneliti lebih memahami fokus penelitian. Berikut beberapa penelitian atau kajian terdahulu yang mengacu pada penelitian penulis :

Jurnal yang berjudul “Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara.com” ditulis oleh Ni Putu Yunita Anggreswari dan Geovani Ika Pranata Puteri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Nasional tahun 2021 penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berita-berita yang terdapat pada situs berita Suara.com berdasarkan kaidah - kaidah jurnalistik, bahwa berita-berita yang terdapat pada situs berita Suara.com yang telah diamati dalam dua bulan belum memenuhi unsur jurnalistik pada karakteristik umum penulisan berita karena karakter umum 5W+1H belum dipenuhi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diambil dari penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga teknik yaitu, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.<sup>8</sup>

Jurnal yang berjudul “Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dan Penerapannya Pada Media Cetak” ditulis oleh Aryusmar pada tahun 2011. Penelitian ini membahas tentang karakteristik bahasa jurnalistik yang meliputi kajian tentang sifat bahasa jurnalistik yang singkat dan padat berkaitan dengan prinsip ekonomi, menggunakan teks yang singkat tanpa merusak dan mereduksi pesan, penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur analisis. Dalam hasil

<sup>8</sup> Ni Putu Yunita Anggreswari dan Geovani Ika Pranata Puteri, “Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara.com”. Jayapangus Press ISSN 2615 -0913 (E) Vol. 4 No. 1 (2021).





analisis, terdapat 6 karakteristik bahasa jurnalistik singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar dan jelas. dapat disimpulkan bahwa kebanyakan pemberitaan yang dibuat di media cetak di Indonesia dalam implementasinya belum memenuhi unsur-unsur yang menjadi karakteristik bahasa jurnalistik tersebut.<sup>9</sup>

Jurnal yang berjudul “Jurnalisme Era Digital : Digitalisasi jurnalisme dan profesionalitas jurnalisme online” ditulis oleh Lintang Muliati Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana permasalahan dan profesionalitas jurnalisme online dan media sosial di era digital saat ini yang semakin kompleks. sebab, berbagai persoalan muncul ketika jurnalis pada media online ini menyajikan berita yang terkadang tidak akurat. kecanggihan teknologi untuk memudahkan produksi jurnalistik bisa menjadi sebaliknya, membuat berita tidak pada posisi mencerahkan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis literature review.<sup>10</sup>

Jurnal yang berjudul “Fact-Checking Journalism sebagai platform kolaborasi Human and Machine pada jurnalisme digital” ditulis oleh Mufti Nurlatifah dan Irwansyah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia tahun 2019. penelitian ini bertujuan; untuk membahas tentang tren baru dalam jurnalisme digital, dan tren ini berkembang seiring dengan terjadinya ledakan informasi di ruang publik yang membuat hoax, fake news, dan misi informasi ditemukan dalam berbagai konten media. dalam tulisan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai fenomena jurnalisme pemeriksa sebagai salah satu fenomena baru dalam ekosistem jurnalisme digital.<sup>11</sup>

Jurnal yang berjudul “MOBILE PHONE Dan MEDIA SOCIAL : PENGGUNAAN dan TANTANGANNYA pada JURNALISME ONLINE

<sup>9</sup> Aryusmar, “Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dan Penerapannya Pada Media Cetak”. HUMANIORA Vol. 2 No 2 Oktober 2011 : 1209-1218.

<sup>10</sup> Lintang Muliati, “Jurnalisme Era Digital : Digitalisasi jurnalisme dan profesionalitas jurnalisme online”. Lentera, Vol. II, No. 1, Juni 2018.

<sup>11</sup> Mufti Nurlatifah dan Irwansyah, “Jurnal Komunikasi, Volume 13, Nomor 2, April 2019”, Hal 121 - 134 .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



INDONESIA” ditulis oleh Ratna Puspita dan Titis Nurwulan Suciati Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara tahun 2020. penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang jurnalisme online di Indonesia berkembang pada konten multimedia dan multiplatform dengan media sosial sebagai penyebarannya, metode penelitian ini yaitu penulis menggunakan metode tinjauan literatur sistematik<sup>12</sup>.

Jurnal yang berjudul “Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial : Studi pada akun INSTAGRAM @tempodotco and @tribunjogja” ditulis oleh Rani Dwi Lestari Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Instagram digunakan sebagai sarana penyebarluasan berita oleh perusahaan media dan bagaimana penerapan kaidah etika jurnalistik dalam praktik jurnalisme digital di Instagram. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek akun Instagram @tempodotco dan @tribunjogja. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan monitoring media sosial Instagram.<sup>13</sup>

Jurnal yang berjudul “Persimpangan Kebebasan Berekspresi Dan Bertanggung Jawab Sosial Pada Regulasi Jurnalisme Digital di Indonesia” ditulis oleh Mufti Nurlatifah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang sudut pandang untuk melihat konsekuensi kebebasan berekspresi dalam jurnalisme digital melalui tiga sudut pandang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desk study, dengan pendekatan eksplanatori.<sup>14</sup>

Jurnal yang berjudul “Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Artikel Surat Kabar Priangan” ditulis oleh Eka Puspitasari tahun 2017. Penelitian ini bertujuan

<sup>12</sup>Ratna Puspita dan Titis Nurwulan Suciati, “MOBILE PHONE Dan MEDIA SOCIAL : PENGGUNAAN dan TANTANGANNYA pada JURNALISME ONLINE INDONESIA”. *Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.3 No.2 Januari 2020.

<sup>13</sup>Rani Dwi Lestari, “Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial : Studi pada akun INSTAGRAM @tempodotco and @tribunjogja”. *Jurnal IPTEK*, Vol . 22 No. 2, Desember 2020 : 159 – 174.

<sup>14</sup>Mufti Nurlatifah, “Persimpangan Kebebasan Berekspresi Dan Bertanggung Jawab Sosial Pada Regulasi Jurnalisme Digital di Indonesia”. *IPTEK-KOM*, Vol . 22 No.1, Juni 2020: 77-93

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk membahas bahwa jurnalistik dapat juga dipandang sebagai aktivitas menemukan kegiatan untuk mengolah dan kegiatan dalam menyebarkan informasi atau berita kepada khalayak banyak lewat sosok media massa cetak. penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review.<sup>15</sup>

Jurnal yang berjudul “Jurnalistik Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab” ditulis oleh Farid Qomaruddin tahun 2022. penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang jurnalistik memiliki beberapa fungsi sebagaimana metode dalam pembelajaran bahasa arab. jurnalistik nmuaga mampu memberi jalan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditempuh oleh guru dan siswa. penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis literatur review.<sup>16</sup>

Jurnal yang berjudul “Jurnalisme Online Sebagai Komunikasi Pariwisata” ditulis oleh Nanang Haroni dan Zakaria L. Sukirno tahun 2018. penelitian ini bertujuan untuk membahas bahwa jurnalisme merupakan sumber daya untuk mendukung dan berpartisipasi dalam kehidupan publik dalam masyarakat demokratis sebagai fondasi diskursus. penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis literatur review.<sup>17</sup>

## 2.2 Kajian Teori

### 1. Pengertian Jurnalistik

Secara etimologis, istilah jurnalistik berasal dari kata Journa dalam bahasa Prancis yang berarti surat kabar. Journa sendiri berasal dari kata Diurna yang berarti harian atau catatan harian. Pelaku jurnalistik disebut Diurnarii dalam bahasa Latin atau Journalist dalam bahasa Inggris, yaitu orang yang bertugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyiarkan catatan harian tersebut dalam bentuk berita. Secara suku kata, jurnalistik terdiri dari Jurnal dan Istik. Jurnal

<sup>15</sup>Eka Puspitasari, “Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Artikel Surat Kabar Prangan”. Jurnal Diksatrasia, Vol. 1 No.1, April 2017.

<sup>16</sup>Farid Qomaruddin, “Jurnalistik Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab”. Vol 18, No.01, Januari 2022, MIYAH.

<sup>17</sup>Nanang Haroni dan Zakaria L. Sukirno, “Jurnalisme Online Sebagai Komunikasi Pariwisata”. Vol. 2 No.1 Januari 2018.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berarti harian atau catatan harian, sedangkan Istik mengandung makna seni yang merujuk pada estetika atau ilmu pengetahuan tentang keindahan.

Dengan demikian, jurnalistik dapat diartikan sebagai seni membuat catatan tentang peristiwa sehari-hari yang memiliki nilai keindahan dan dapat menarik perhatian publik (pembaca, pendengar, pemirsa) untuk dimanfaatkan dalam kehidupannya. Secara lebih luas, jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi kebutuhan hati nurani khalayaknya dan mempengaruhi sikap, sifat, pendapat, opini, dan perilaku khalayak (feedback) sesuai dengan kehendak para jurnalis atau media massa.

Seiring perkembangan ilmu jurnalistik, sejumlah pakar, praktisi, dan teoritis komunikasi dan jurnalistik berupaya mendefinisikannya dari berbagai sudut pandang masing-masing, meskipun pada dasarnya memiliki makna yang hampir sama.<sup>18</sup> Untuk memperoleh arti yang lebih jelas dan komprehensif mengenai jurnalistik, berikut sejumlah definisi dari para pakar, tokoh, dan teoritis

## 2. Bahasa Jurnalistik

### a. Pengertian Bahasa Jurnalistik

Bahasa pers atau bahasa jurnalistik merupakan salah satu variasi bahasa kreatif di Indonesia, selain ragam bahasa akademik, bahasa usaha, bahasa filosofis, dan bahasa sastra. Bahasa pers memiliki aturan tersendiri yang membedakannya dari ragam bahasa lainnya. Bahasa pers digunakan oleh jurnalis dalam menulis di media massa. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam karya jurnalistik dapat dikategorikan sebagai bahasa pers.

Bahasa pers memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung pada jenis tulisan yang akan disampaikan. Bahasa pers yang digunakan untuk menulis laporan investigasi tentu lebih teliti dibandingkan dengan bahasa yang digunakan

<sup>18</sup>LISA SEPTIA DEWI BR.GINTING, S.Pd.,M.Pd "JURNALISTIK "KEMAHIRAN BERBAHASA PRODUKTIF "Guepedia : ISBN : 978-623-7752-84-4 (CETAKAN 2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam penulisan artikel. Banyak faktor yang mempengaruhi karakteristik bahasa pers, seperti penentuan masalah, sudut pandang tulisan, pembagian tulisan, dan sumber informasi. Namun, bahasa pers tetap mengikuti aturan bahasa Indonesia dalam hal penggunaan kosakata, sintaksis, dan wacana. Karena keterbatasan ruang dan waktu, bahasa pers memiliki sifat-sifat khas seperti singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Kosakata yang digunakan dalam bahasa pers mengikuti perkembangan bahasa dalam masyarakat. Sifat-sifat tersebut harus dipenuhi karena surat kabar dibaca oleh berbagai lapisan masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Dengan kata lain, bahasa pers dapat dimengerti dengan kemampuan intelektual minimal.

Secara khusus, bahasa jurnalistik dapat dibedakan berdasarkan jenis media yang digunakan, seperti bahasa jurnalistik koran, bahasa jurnalistik tabloid, bahasa jurnalistik majalah, bahasa jurnalistik siaran radio, bahasa jurnalistik televisi, dan bahasa jurnalistik media online<sup>19</sup>. Menurut Haris Sumadiria (2004) dalam bukunya "Menulis Artikel dan Tajuk Rencana", terdapat beberapa ciri utama bahasa jurnalistik yang dapat digunakan oleh semua jenis media, antara lain :

1. Sederhana, selalu menggunakan kata atau kalimat yang paling mudah dipahami oleh pembaca yang beragam.
2. Singkat, langsung mengarah pada inti masalah, tidak bertele-tele, dan tidak membuang-buang waktu pembaca yang berharga.
3. Padat, berisi banyak informasi penting dan menarik dalam setiap kalimat dan paragraf yang ditulis.
4. Lugas, tegas, tidak ambigu, dan menghindari penggunaan kata-kata atau kalimat yang dapat membingungkan pembaca dan menyebabkan perbedaan persepsi atau kesalahan konklusi.
5. Jernih, transparan, jujur, dan tidak menyembunyikan informasi negatif seperti.

<sup>19</sup> Muhammad Ashari Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi, Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Jl. Salemba Raya No. 4. Jakarta 10430 (diakses pada Mei, 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, wartawan juga diwajibkan untuk mematuhi pedoman pemakaian bahasa pers yang telah ditetapkan oleh Persatuan Wartawan Indonesia pada kegiatan yang diadakan di Jakarta pada 10 November 1987. Sepuluh pedoman tersebut mencakup:<sup>20</sup>

- a. Ketaatan wartawan terhadap aturan Ejaan Bahasa Indonesia yang telah diperbaharui merupakan hal yang wajib. Kesalahan dalam penggunaan ejaan ini sering ditemui dalam berita, baik di media cetak maupun online.
- b. Penggunaan singkatan sebaiknya dibatasi, dan jika tidak dapat dihindari, sebaiknya disertai dengan tanda kurung untuk menjelaskan kepanjangan singkatan tersebut.
- c. Wartawan disarankan untuk tidak menghilangkan imbuhan dalam penulisan berita. Penggunaan awalan "me" dapat diterapkan dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang, tetapi sebaiknya tidak digunakan pada seluruh bagian berita.
- d. Kalimat yang digunakan wartawan sebaiknya bersifat pendek, logis, terstruktur, dan melibatkan kata-kata utama, penghubung, serta objek yang jelas untuk menyampaikan ide-ide dengan baik.
- e. Penghindaran frasa klise seperti "sementara itu", "dapat ditambahkan", "perlu diketahui", dan "dalam rangka" diharapkan dalam penulisan berita.
- f. Penghindaran penggunaan kata-kata yang tidak perlu, seperti adalah, telah, untuk, dari, bahwa, dan pengulangan bentuk jamak yang tidak diperlukan, disarankan agar berita tetap padat dan efektif.<sup>21</sup>

Dengan mematuhi pedoman tersebut, wartawan dapat menjaga kualitas bahasa pers dalam menyajikan informasi kepada publik, baik melalui media cetak maupun online. Pedoman ini menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan kredibilitas wartawan dalam melaksanakan tugasnya.

<sup>20</sup> ibid

<sup>21</sup> ibid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### b. Karakteristik Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yang mencerminkan kebutuhan komunikasi dalam media massa. Beberapa pendapat tentang bahasa jurnalistik yang dikutip dalam buku "Membangun Kapasitas Media" dari Sekretariat Dewan Pers yaitu, Prof. S. Wojowasito. bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang tampak dalam harian-harian dan majalah-majalah. Rosihan Anwar, bahasa jurnalistik sebagai satu ragam bahasa yang digunakan wartawan, Bahasa ini memiliki sifat-sifat khas, seperti singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. M. Wonohito, bahasa jurnalistik memiliki sifat yang berbeda dengan bahasa sastra, bahasa ilmu, atau bahasa buku pada umumnya. Kurniawan Junaedhie,<sup>22</sup> bahasa jurnalistik sebagai bahasa yang digunakan dalam penerbitan pers. Bahasa ini mengandung makna informatif, persuasif, dan disepakati sebagai kata-kata yang bisa dimengerti secara umum. Bahasa ini harus singkat, jelas, tidak bertele-tele, namun tetap menarik. Moh. Ngafeman, Menyatakan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa dengan pilihan kosakata yang sederhana agar dapat dipahami oleh segenap lapisan masyarakat. Adinegoro, Menekankan pentingnya padatnya berita dan cerita dalam bahasa jurnalistik. Setiap informasi harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami, terang, dan tidak memerlukan pemikiran panjang dari pembaca untuk memahaminya. Kalimat-kalimatnya harus ringkas, menggunakan kata-kata yang tepat, dan ungkapan yang hidup. Dengan demikian, bahasa jurnalistik secara umum memiliki ciri khas seperti singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, informatif, persuasif, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

### 3. Jurnalisme di Era Digital

Terdapat perbedaan istilah yang terkait dengan jurnalisme digital. Ada yang menyebutnya sebagai jurnalisme daring, jurnalisme siber, dan jurnalisme multimedia. Namun, jurnalisme digital adalah yang paling umum digunakan oleh

<sup>22</sup> Aryusmar, Karakteristik Bahasa Jurnalistik dan Penerapannya pada Media Cetak, Jurnal Humaniora, vol. 2, No. 2, Oktober 2011, 1209-1218.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jurnal di banyak negara. Salaverria (2019) mendefinisikan jurnalisme digital sebagai segala bentuk jurnalisme yang menggunakan sumber daya digital. Termasuk sumber daya yang terdapat di internet atau jaringan internet mobile, televisi digital, dan radio digital. Definisi dari Salaverria ini memiliki cakupan yang luas. Namun, dalam memberikan contoh, ia banyak menyebutkan penggunaan teknologi media digital oleh para jurnalis.

Kawamoto (2003) menyoroti jurnalisme digital sebagai sebuah bentuk praktik lama dalam konteks yang baru. Lebih spesifik, ia menyebut jurnalisme digital sebagai sebuah sintesis dari tradisi dan inovasi. Jurnalisme disebutnya sebagai praktik lama dan telah terwariskan karena praktiknya telah teridentifikasi sejak zaman kekaisaran Julius Caesar di Roma<sup>23</sup>. Saat itu, terdapat upaya pencatatan informasi mengenai kepentingan publik dalam sebuah papan pengumuman yang dinamai *Acta Diurna*. Sementara itu, digitalisasi, menurutnya, merupakan praktik yang muncul dalam abad ke-20, abad teknologi komputer elektronik. Lebih lanjut, Kawamoto mendefinisikan jurnalisme digital sebagai penggunaan teknologi digital dalam memproduksi konten untuk publik secara umum. Beberapa contoh teknologi digital yang disebutkannya seperti situs web, perekam audio digital, dan blog.

Mirip dengan pendekatan yang Digunakan menghasilkan keuntungan dari media sosial. Sebaliknya, banyak perusahaan media yang mengalami kesulitan finansial karena berinvestasi terlalu banyak dalam teknologi dan kurang fokus pada konten berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat untuk mengintegrasikan media sosial dalam industri media tanpa mengorbankan kualitas dan keberlangsungan bisnis.

Menggabungkan media sosial dengan jurnalisme ini. Dengan kata lain, apakah benar bahwa media yang memanfaatkan "media sosial" telah meraih manfaat dari penggunaan teknologi media horizontal ini? Meskipun permasalahan ekonomi

<sup>23</sup> <https://journal.interstudi.edu> (diakses pada July 2017)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

media masih memerlukan analisis yang lebih mendalam, hubungan antara jurnalisme dan media sosial ini juga menimbulkan sejumlah tantangan di masa depan, terutama terkait dengan kualitas jurnalisme yang akan datang.<sup>24</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media sosial sebagai platform jurnalistik digital dalam mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi kepada masyarakat secara global. Fenomena jurnalisme digital, yang kini mengandalkan distribusi melalui internet, telah melibatkan peran aktif masyarakat dalam proses konsumsi berita, Jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter telah mengubah paradigma kerja wartawan dan media besar. Mereka kini cenderung mengadopsi strategi high-wire, memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan audiens secara inovatif. Sebaliknya, audiens tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengawasi dan memberikan komentar, tetapi juga menjadi pembuat konten aktif.

Keuntungan utama dari jurnalisme digital mencakup kontrol audiens, di mana masyarakat memiliki kebebasan lebih besar untuk memilih dan mencari berita sesuai minat mereka. Karakteristik non-linier informasi dalam jurnalisme daring memungkinkan audiens memahami suatu topik tanpa harus membaca berita secara berurutan. Selain itu, penyimpanan dan akses ulang informasi menjadi lebih mudah, dengan kapasitas internet yang mendukung penyediaan informasi lengkap. Kecepatan akses informasi, atau "Immediacy," juga menjadi salah satu keunggulan, di mana audiens dapat langsung mengakses berita tanpa perantara.

Kemampuan multimedia jurnalisme daring memberikan fleksibilitas kepada tim redaksi untuk menyajikan informasi melalui berbagai format, seperti gambar, video, dan suara. Interaktivitas antara audiens dan konten berita menjadi lebih tinggi, menciptakan hubungan yang lebih erat antara keduanya.

<sup>24</sup> Ignatius Haryanto, "Jurnalisme Era Digital Tantangan Industri Media Abad 2,(Jakarta : Berita Kompas, 2014).hal.7-9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Secara keseluruhan, penelitian ini mencerminkan filosofi utama dalam eksplorasi jurnalistik digital, yaitu pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas informasi dan komitmen untuk mempertahankan prinsip-prinsip jurnalisme yang bertanggung jawab dalam menyebarkan kebenaran. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di official website UMN, termasuk panduan pendaftaran online sesuai preferensi individu.

#### 4. Berita

##### a. Pengertian Berita

Berita merupakan informasi baru atau mengenai peristiwa terkini yang disampaikan melalui cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada khalayak. Klasifikasi berita mencakup Hard News yang menyoroti peristiwa signifikan dan Soft News yang lebih bersifat menghibur. Menulis berita memerlukan keterampilan teknis dalam pengumpulan dan penulisan untuk menghasilkan berita yang substansial dan menarik bagi pembaca, teks berita harus mencakup unsur-unsur penting yang dikenal sebagai 5W+1H dalam menyajikan pertanyaan untuk merangkum informasi<sup>25</sup>, yaitu:

Apa (What) Di mana (Where) Kapan (When) Siapa (Who) Mengapa (Why) Bagaimana (How).

##### b. Berita memiliki beberapa jenis, yaitu :

1. Berita Langsung (Straight News), Jenis berita ini disampaikan dengan cara yang singkat, langsung, dan jelas. Dibagi menjadi dua kategori, yaitu berita keras (hard news) yang berkaitan dengan peristiwa penting dan berita lembut (soft news) yang bersifat ringan.
2. Berita Opini (Opini News), Merupakan berita yang memuat pendapat, pernyataan, atau gagasan dari berbagai pihak, terutama tokoh-tokoh penting seperti ahli, sarjana, pejabat, dan ilmuwan mengenai suatu peristiwa.

<sup>25</sup> J.B Wahyudi, Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi, (Jakarta: Pt Pustaka Utama Grafiti, 2001), h. 27-28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Berita Interpretatif (Interpretative News), Jenis berita ini merupakan hasil pengembangan dari komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang memiliki kompetensi terhadap berita yang telah muncul sebelumnya. Berita ini menggabungkan fakta dengan interpretasi.
  4. Berita Mendalam (Depth News), Berita mendalam melibatkan pengembangan dari berita sebelumnya, namun disertai dengan pendalaman informasi yang belum terungkap sebelumnya. Proses pendalaman ini dapat melibatkan wawancara dengan narasumber tambahan atau penemuan fakta baru yang mendukung informasi yang sudah ada.
- c. Fungsi Berita
1. Menguatkan data pendukung  
Memperkuat fakta dan informasi yang mendukung suatu berita untuk meningkatkan kepercayaan pembaca.
  2. Meyakinkan pembaca informasi yang akurat  
Memastikan bahwa berita yang disampaikan dapat meyakinkan pembaca mengenai keakuratannya, sehingga pembaca dapat mempercayai informasi tersebut.
  3. Berita harus dapat dipertanggungjawabkan  
Setiap informasi yang disajikan dalam berita harus memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
  4. Menyampaikan berita secara utuh  
Menghadirkan berita secara menyeluruh tanpa menghilangkan atau menyembunyikan informasi yang mungkin mempengaruhi pemahaman pembaca.<sup>26</sup>
  5. Tidak memihak  
Memastikan keberimbangan dan ketidakberpihakan dalam penyampaian berita, sehingga tidak ada pandangan atau sudut pandang yang mendominasi.

<sup>26</sup> J.B Wahyudi, Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi, (Jakarta: Pt Pustaka Utama Grafiti, 2001), h. 27-28

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6. Mempertegas fungsi berita

Menekankan peran pokok berita sebagai sumber informasi yang objektif, menyediakan fakta, dan memfasilitasi pemahaman yang baik bagi pembaca.

#### d. Struktur Berita

Struktur suatu berita sangat tergantung pada format yang dipilih untuk penulisan berita. Sebuah format yang umum dan dianjurkan adalah struktur piramida terbalik, yang terdiri dari headline, dateline, lead, dan body berita.

Headline, Dikenal sebagai judul dan terkadang dilengkapi dengan anak judul. Tujuannya adalah membantu pembaca memahami peristiwa yang akan diinformasikan segera dan menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.

Dateline, Mengandung informasi tentang nama media massa, tempat kejadian, dan tanggal kejadian. Fungsinya adalah menunjukkan tempat kejadian dan mengidentifikasi media yang melaporkan.

Lead, Merupakan ringkasan singkat yang mencakup puncak peristiwa yang dilaporkan. Lead disusun sedemikian rupa untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca secara cepat dan menjawab pertanyaan dasar 5W+1H (Who, What, When, Where, Why, How). Lead adalah inti berita yang menggambarkan keseluruhan berita secara singkat.<sup>27</sup>

Body atau Tubuh Berita, Bagian ini berisi pengembangan berita dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas, menceritakan peristiwa yang Sebuah informasi dapat dianggap sebagai berita jika memuat nilai-nilai berita tertentu. Berikut adalah nilai-nilai yang dapat terkandung dalam suatu berita<sup>28</sup>:

Aktualitas (Timeliness), Menyangkut kecepatan waktu dalam menyajikan informasi. Berita yang aktual memberikan informasi terkini.

<sup>27</sup> *Ibid*

<sup>28</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedekatan (Proximity), Melibatkan peristiwa yang memiliki keterkaitan atau kedekatan dengan pembaca, baik secara geografis maupun emosional. Contohnya, peristiwa konflik di Palestina dapat menarik perhatian masyarakat Indonesia meskipun secara fisik kedua lokasi tersebut jauh.
2. Keterkenalan (Prominence), Menyoroti peristiwa atau orang-orang penting dan terkenal, seperti pejabat, artis, atau tokoh masyarakat. Tempat-tempat terkenal juga bisa menjadi fokus berita.
3. Dampak (Consequence), Berita yang disajikan memiliki efek signifikan bagi masyarakat umum.
4. Human Interest, Berita yang memancing empati, simpati, atau menggugah perasaan pembaca. Unsur-unsur human interest melibatkan ketegangan, kejadian yang tidak lazim, minat pribadi, konflik, simpati, kemajuan, unsur seksual, usia, kisah tentang binatang, dan humor. Unsur-unsur ini seringkali berpadu dalam suatu berita, menciptakan cerita yang menarik dan relevan.<sup>29</sup>

Dengan demikian, berita yang efektif seringkali menggabungkan beberapa nilai-nilai berita tersebut untuk menciptakan kisah yang menarik dan relevan bagi pembaca. dilaporkan.

Dalam mengemukakan landasan moral dan etika profesi wartawan Indonesia, Dewan Pers menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang menggambarkan pedoman operasional yang harus diikuti oleh pers dan pekerja jurnalis. Sebagai suatu bidang profesi, pers memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi, hak, kewajiban, dan peranannya dengan menghormati hak asasi setiap individu. Oleh karena itu, pers perlu menjunjung tinggi profesionalisme untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk mendapatkan informasi yang benar. Pedoman moral dan etika profesi menjadi landasan operasional bagi pers dan jurnalis, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik yang ditetapkan oleh Dewan Pers.

<sup>29</sup> Kusumaningrat. Op.Cit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kode Etik Jurnalistik tersebut terdiri dari beberapa pasal yang menekankan nilai-nilai seperti independensi, akurasi, keseimbangan, dan ketidakberpihakan. Wartawan Indonesia diwajibkan untuk menjalankan tugasnya secara profesional, menguji informasi, memberitakan dengan berimbang, dan tidak mencampur fakta dengan opini yang bersifat menghakimi. Larangan terhadap pembuatan berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul juga ditegaskan sebagai bagian integral dari etika profesi wartawan.

Selain itu, Kode Etik Jurnalistik mengatur aspek-aspek lain seperti perlindungan identitas korban kejahatan susila dan anak pelaku kejahatan. Wartawan juga dilarang menyalahgunakan profesi dan menerima suap. Hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak ingin diungkapkan identitasnya, serta menghormati ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan "off the record" juga diakui sebagai hak yang dimiliki oleh wartawan.

Terakhir, Kode Etik Jurnalistik menegaskan larangan terhadap penulisan atau penyiaran berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap individu berdasarkan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, bahasa, serta melarang merendahkan martabat orang yang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani. Dengan demikian, Kode Etik Jurnalistik menjadi landasan moral yang kuat bagi wartawan Indonesia dalam menjalankan tugas mereka.<sup>30</sup>

#### 5. Berita Kriminal

Berita kriminal merujuk kepada informasi atau laporan tentang tindak kejahatan yang diperoleh dari pihak kepolisian. Jenis berita ini mencakup berbagai kejadian seperti pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, pencurian, perampokan, perampokan, penyalahgunaan narkoba, penganiayaan, tawuran, dan sejenisnya yang melanggar hukum. Menurut Sedia Willing Barus, berita kriminal menggambarkan peristiwa dan tindakan yang melanggar hukum<sup>31</sup>, seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan,

<sup>30</sup> <https://siarpedia.com/kode-etik-jurnalistik/> (Diakses pada 6 Desember 2023)

<sup>31</sup> Sedia Willing Barus, Op. Cit, h. 45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



korupsi, penyelewengan, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan dalam masyarakat.

## 6. Media Online Instagram

Dalam perkembangan teknologi dan informasi, penting bagi suatu sistem untuk memperhatikan konsep kemudahan dan kecepatan akses internet. Hal ini dikarenakan banyaknya sumber informasi digital yang tersebar di media internet saat ini. Masyarakat, tanpa disadari, telah mengikuti perkembangan ini seiring berjalannya waktu. Fenomena ini terlihat dari pertumbuhan pengguna sosial media yang terus meningkat. Kemajuan dalam media digital memberikan sarana bagi gerakan sosial di ranah digital, di mana setiap individu dapat menyuarakan pendapatnya dan berpartisipasi melalui media sosial. Media sosial, sebagai platform interaksi, menyediakan berbagai bentuk pesan seperti chatting, gambar, dan video kepada khalayak. Platform-platform media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter telah menjadi konsumsi harian, terutama bagi generasi milenial.<sup>32</sup>

Menurut buku "Pembelajaran Digital" yang ditulis oleh Maryla Fatira dan rekan-rekan pada tahun 2021, media digital dapat didefinisikan sebagai bentuk media yang menyatukan data, teks, suara, dan gambar dalam format digital. Media ini kemudian disebarkan melalui jaringan yang berbasis kabel optik broadband dan sistem gelombang mikro. Istilah media digital juga merujuk pada media komunikasi yang hadir dalam berbagai format data yang dapat dibaca oleh mesin setelah disandikan. Media digital memiliki kemampuan untuk dibuat, dilihat, dimodifikasi, didengarkan, didistribusikan, dan disimpan pada perangkat digital.

Instagram memiliki banyak pengguna di seluruh dunia. Instagram berasal dari kata Instan dan Telegram. Kata Instan atau Insta adalah sebutan untuk kamera potaroid yang sangat terkenal pada zaman dahulu. Kamera ini juga disebut kamera instan. Kata telegram mengacu pada alat yang mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Itu sebabnya Instagram menawarkan penggunaanya

<sup>32</sup> <https://fecon.uir.ac.id/2020/12/media-digital-sebagai-strategi-pengembangan-analisis-riset-sosial/> (diakses pada 2 desember 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan media sosial yang sangat instan. Instagram dapat menampilkan foto secara instan, seperti Polaroid.

Meskipun sudah banyak orang yang menggunakan Instagram sebagai media sosial yang sangat populer, mungkin masih banyak orang yang belum mengetahui tentang Instagram.<sup>33</sup> Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui penjelasan tentang Instagram dan berbagai hal di Instagram termasuk fitur dan manfaatnya.

Menurut Atmoko, Instagram memiliki lima menu utama beberapa fitur pelengkap lainnya seperti di bawah ini:

1. Home Page

Home adalah halaman utama yang menampilkan foto (dalam sebuah timeline). terbaru dari pengguna lain yang telah diikuti.

2. Komentar

Sebagai jejaring sosial, Instagram menawarkan fitur komentar, foto-foto yang ada di Instagram dapat dikomentari di kolom komentar.

3. Explore

Explore adalah tampilan foto paling populer Pengguna Instagram suka. Instagram menggunakan algoritma Rahasia untuk menentukan foto apa yang akan disertakan dalam penelitian

4. Profil

dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang data di profil pengguna oleh pengguna dan pengguna dan pengguna lainnya.

5. Hashtag

Hashtag adalah simbol yang ditandai dengan hash (#), yang fungsi hash nya sangat baik penting karena sangat mudah bagi pengguna untuk menemukan foto Di Instagram dengan tagar tertentu

**7. Media Sosial**

Media sosial merupakan platform online yang memuat konten-konten yang dibuat dengan menggunakan teknologi penerbitan yang mudah diakses dan dapat diukur. Teknologi ini secara signifikan mengubah cara orang mendapatkan,

<sup>33</sup> <https://www.merdeka.com/sumut/instagram> (Diakses pada 6 Oktober 2010)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca, dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten. Kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih memudahkan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan. Salah satu contohnya adalah Instagram, sebuah media sosial yang termasuk dalam kategori Social Networking Site (SNS), memungkinkan akses dan penyebaran informasi dengan mudah.<sup>34</sup>

Media sosial mendorong partisipasi aktif dari berbagai kalangan, mengajak orang untuk berkontribusi dan memberikan umpan balik. Layanan media sosial tidak hanya menerima umpan balik dan partisipasi, tetapi juga memfasilitasi aktivitas seperti pemungutan suara, memberikan komentar, dan memudahkan komunikasi antar pengguna.

Perkembangan media sosial berbasis internet semakin pesat, dapat diakses melalui perangkat telepon seluler seperti smartphone. Media sosial tidak mengenal batasan usia, digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Hal ini disebabkan oleh kemudahan yang diberikan oleh media sosial dalam menyampaikan informasi dengan cepat tanpa memandang siapa pengirim dan penerima informasi tersebut.

Media sosial bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai fasilitator online yang memperkuat hubungan sosial antar pengguna. Ini menciptakan ikatan sosial dan memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara efektif dalam ruang digital. Media sosial menjadi alternatif yang sangat relevan dalam membentuk dan menjaga hubungan sosial di era digital ini. Media sosial memungkinkan individu untuk merepresentasikan diri, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan khalayak ramai melalui ikatan sosial dalam bentuk virtual. Definisi media sosial, sebagaimana diuraikan oleh Kotler dan Keller, merujuk pada media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi dengan orang lain. Perspektif yang lain, dari Tarriar dan Kanwar, menggambarkan media sosial sebagai alat yang digunakan

<sup>34</sup> Witanti Prihatiningsih, "MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA," *Communication* 8, no. 1 (1 April 2017): 51,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu untuk bersosialisasi atau berinteraksi secara daring dengan berbagi berbagai jenis konten, termasuk berita, foto, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Dengan kemajuan teknologi, hambatan jarak tidak lagi relevan, berbeda dengan cara tradisional yang rumit dan mahal dalam pemasaran. Media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan sejenisnya, telah menjadi sarana baru untuk mempromosikan produk dan jasa. Media sosial adalah kelompok aplikasi berbasis Internet yang menggunakan teknologi Web 2.0, memungkinkan pengguna berbagi informasi dan memberdayakan mereka untuk menyebarkan berita. Di Indonesia, platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, Pinterest, Snapchat, dll., menjadi populer.<sup>36</sup>

Ada perbedaan khas antara media sosial dan media lainnya, yang dapat diidentifikasi melalui beberapa karakteristik, seperti:

- 1) Jaringan (Network): Menghubungkan komputer dengan perangkat keras lain untuk transfer data.
- 2) Informasi (Information): Merupakan elemen kunci dalam media sosial, mencerminkan identitas, produksi konten, dan interaksi.
- 3) Arsip (Archive): Menyimpan informasi yang telah diakses.
- 4) Interaktivitas (Interactivity): Membentuk jaringan interaksi antara pengguna.
- 5) Simulasi (Simulation): Mencerminkan keunikan dan pola berbeda dengan dunia nyata.
- 6) Konten Pengguna (User-generated Content): Kontribusi pemilik akun dalam berpartisipasi dalam media sosial.

<sup>35</sup> Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Di Media Sosial* (Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021), Hal 9.

<sup>36</sup> *Ibid*



## 2.3 Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Praktik Jurnalisme Online di Instagram riaupos.co

Platform Instagram @riaupos.co merupakan salah satu media untuk penyampaian informasi melalui tulisan online. Penggunaan bahasa yang tepat dan benar memiliki peranan penting dalam menyampaikan berita utama kepada khalayak dengan jelas. Seorang jurnalis, ketika menulis berita, akan memperhatikan penggunaan bahasa jurnalistik yang sesuai. Bahasa jurnalistik ini tidak hanya mencakup kejelasan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan keterlibatan etika dan tanggung jawab dalam menyajikan berita kepada pembaca. Dengan merinci fakta, menghindari bias, dan menggunakan gaya bahasa yang sesuai, seorang jurnalis dapat memastikan bahwa beritanya dapat dipahami dan diterima oleh khalayak dengan baik.<sup>37</sup> Sebagaimana yang dinyatakan oleh JS badudu bahwa Bahasa jurnalistik memang diformulasikan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi massa, dengan tujuan agar informasi yang disampaikan oleh wartawan dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.<sup>38</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh JS Badudu, yang terdiri dari :

- A. Singkat, Bahasa jurnalistik perlu menghindari penjelasan yang terlalu panjang dan rumit.
- B. Padat, Bahasa jurnalistik yang singkat harus dapat menyampaikan informasi secara lengkap dengan menerapkan prinsip 5W+1H (what, who, when, where, why, and How), menghilangkan kata-kata yang tidak diperlukan, dan menggunakan kata-kata secara efisien.
- C. Sederhana, Bahasa pers sebaiknya memilih kalimat tunggal yang sederhana, tidak menggunakan kalimat majemuk yang panjang, rumit, dan kompleks. Kalimat yang digunakan harus efektif, praktis, sederhana, dan tidak berlebihan.
- D. Lugas, Bahasa jurnalistik memiliki kemampuan untuk menyampaikan

<sup>37</sup> Hasil Observasi Media Sosial Instagram @riaupos.co

<sup>38</sup> Feri Sanjaya, Bahasa Indonesia Jurnalistik, (Jakarta: Gibon Books, 2020), 54-55.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna informasi secara langsung tanpa perlu menggunakan bahasa yang terlalu berlebihan atau berbunga-bunga.

- E. Menarik, Bahasa jurnalistik menjadi menarik dengan menggunakan pilihan kata-kata yang masih relevan, hidup, dan berkembang. Hindari penggunaan kata-kata yang sudah tidak lagi relevan atau mati.
- F. Jelas, Informasi yang disampaikan oleh jurnalis harus mudah dipahami oleh pembaca umum. Struktur kalimatnya tidak boleh menciptakan penyimpangan atau perbedaan makna, dan harus menghindari ekspresi yang bersifat simbolis atau memiliki makna ganda (ambigu). Oleh karena itu, bahasa jurnalistik seharusnya menggunakan kata-kata dengan makna yang jelas dan bersifat denotatif.

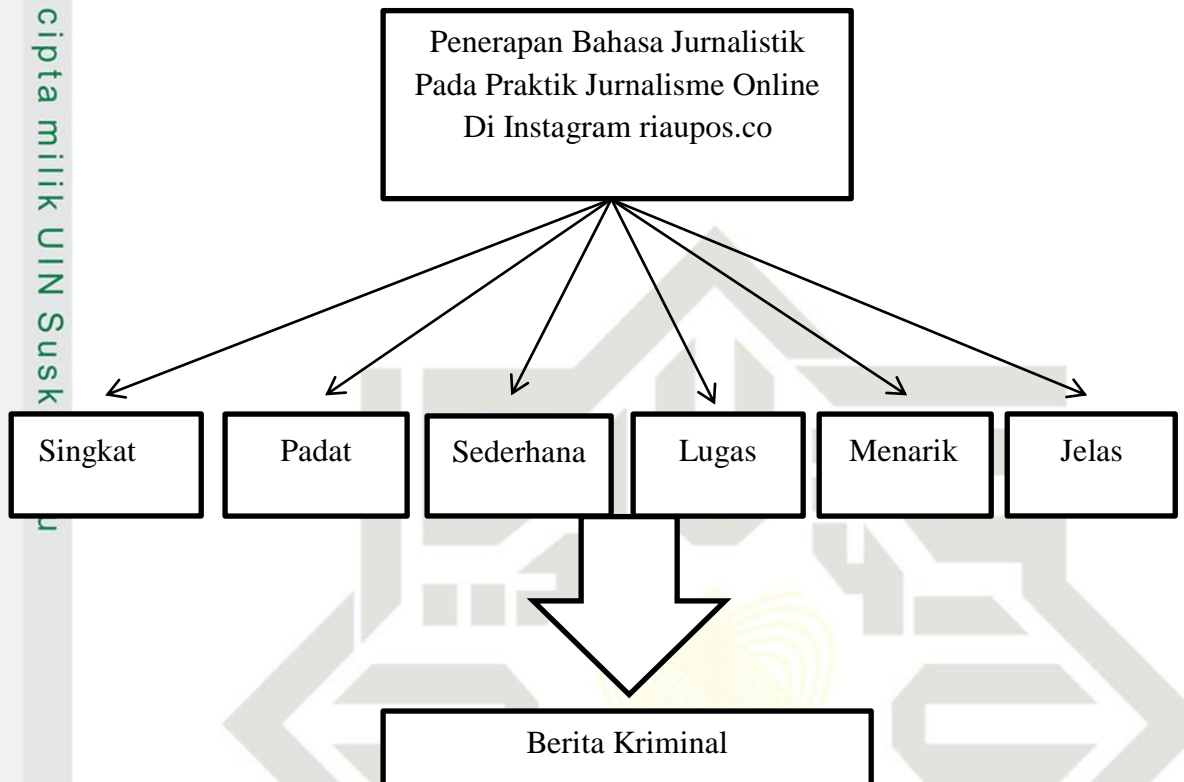
#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Widayat dan Amirullah (2002) Kerangka Pemikiran adalah model teori yang terkait dengan faktor-faktor masalah penting yang berbeda. Selain itu, kerangka konseptual juga memberikan penjelasan sementara tentang berbagai fenomena yang menjadi fokus penelitian. Pengembangan alur pemikiran didasarkan pada penelitian sebelumnya, termasuk pengalaman empiris yang berguna dalam menyusun hipotesis.

Melalui kerangka konseptual, peneliti dapat menjelaskan dengan jelas asal-usul variabel.<sup>39</sup> Kerangka konseptual penting untuk menciptakan persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca mengenai alur pemikiran yang digunakan untuk membentuk hipotesis riset secara logi

<sup>39</sup> Kerangka pemikiran – <https://www.detik.com>,(diakses pada 27 juli 2022)

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Bahasa Journalistik**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menghadapi tantangan yang telah disebutkan di atas, penulis memutuskan untuk menggunakan metode analisis isi (Content Analysis) sebagai pendekatan dalam penelitiannya. Pendekatan ini fokus pada pemeriksaan konten informasi tertulis yang terdapat dalam media massa, dengan tujuan membuatnya lebih akurat, bermakna, signifikan, dan lebih mudah diinterpretasikan sesuai dengan perspektif khalayak. Analisis isi dapat diterapkan untuk menganalisis berbagai bentuk komunikasi, seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, dan lain sebagainya.<sup>40</sup> Jenis penelitian deskriptif kualitatif, di mana fokusnya adalah memberikan gambaran mengenai apa yang diamati melalui hasil pengamatan dalam bentuk uraian kata-kata, tanpa melibatkan prosedur-prosedur statistik. Pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode kuantitatif atau pengukuran.<sup>41</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah melakukan pengamatan secara terstruktur, faktual, dan tepat untuk menggambarkan fakta dan karakteristik suatu populasi atau objek tertentu.<sup>42</sup> Jenis deskriptif yang penulis gunakan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan bahasa jurnalistik pada media online di Instagram @riaupos.co

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada akun Instagram @riaupos.co. Adapun

lokasi penelitian ini dilaksanakan di Gedung Graha Pena Jalan HR. Soebrantas Panam 5, Panam No.KM, RW.10, Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru City.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan tanggal 1-31 Juli 2023 dengan mengambil berita yang diterbitkan oleh media online Instagram @riaupos.co

<sup>40</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 89.

<sup>41</sup> Djunaidi Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori* (Surabaya: Bina Ilmu, 2007), h. 11.

<sup>42</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 69.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>43</sup> Penelitian ini menetapkan pemberitaan kriminal di media *online Instagram @riaupos.co* edisi 1-31 Juli 2023 sebagai subjek penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang melekat dan dipermasalahkan.<sup>44</sup> Yang menjadi objek penelitian pada kajian ini adalah Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada BeritaKriminal dimedia online instagram @riaupos.

**3.4 Sumber Data Penelitian**

**a. Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan kemudian diolah oleh lembaga yang berkompeten untuk keperluan penggunaan selanjutnya. Data mentah yang termasuk dalam kategori ini dapat berupa pendapat subjek individu atau kelompok, serta hasil pengamatan terhadap objek, peristiwa, aktivitas, dan tes tertentu.<sup>45</sup> Data primer pada penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan berita kriminal yang terdapat di media online Instagram @riaupos.co Edisi 1-31 Juli 2023 yang berjumlah 9 berita. Setelah dikumpulkan, penulis menganalisis setiap kalimat yang terdapat dalam berita tersebut

**b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan penelitian yan diperoleh dari instansi yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang digunakan oleh riaupos.co, seperti catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder hanya sebagai bahan pelenkap penelitian.

<sup>43</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 116.

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 116

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 52



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah wartawan yang dapat dijadikan sebagai acuan mendapatkan data dan informasi bagi penulis. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu (1) informan kunci, (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Informan kunci penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Redaktur Pelaksana Riau Pos Edwar Yaman.
2. Wartawan Berita Riau Pos yaitu Eka Gusmadi Putra
3. Admin Media Sosial Intagram @riaupos.co yaitu Siti Azura sebagai informan pendukung.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif tidak selalu harus dilakukan setelah semua data terkumpul, dan analisis data tidak selalu harus menunggu pengolahan data selesai. Dalam konteks ini, peneliti dapat melakukan pengolahan dan analisis data secara bersamaan selama proses pengumpulan data berlangsung.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang menjadi objek kajian karya ilmiah ini ialah *contens analysis*. Terkait berita kriminal pada media online yang ada di Instagram @riaupos.co.

Adapun teknik pengumpulan data yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Wawancara

Pada penelitian kualitatif, metode pengumpulan data melalui wawancara utamanya bertujuan untuk menyelidiki dan menggali lebih dalam suatu peristiwa

<sup>46</sup> Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 138.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kegiatan yang menjadi fokus subjek penelitian.<sup>47</sup> Wawancara merupakan bentuk percakapan dengan tujuan khusus, di mana terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.<sup>48</sup>

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan Redaktur Pelaksana dan Wartawan. Wawancara dilaksanakan secara bebas namun terarah, dengan tujuan agar tetap terfokus pada inti permasalahan, dan peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Selama proses wawancara, penulis mencatat dan juga menggunakan perekam sebagai alat bantu.

Tujuan dari wawancara adalah untuk memahami pemikiran dan perasaan orang lain serta mendapatkan wawasan tentang pandangannya terhadap dunia. Melalui wawancara, kita dapat mengetahui informasi yang tidak dapat diperoleh oleh peneliti melalui observasi saja.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai hal atau variabel dengan menggunakan catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sumber-sumber lainnya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, yang berasal dari rekaman kejadian masa lalu dalam bentuk tulisan atau cetakan, seperti catatan anekdot, surat, buku harian, dan berbagai jenis dokumen lainnya.<sup>49</sup>

Dokumentasi merujuk pada informasi tertulis yang berfungsi sebagai bukti. Dalam penelitian ini, penulis mencari data yang terkait dengan isu yang sedang diselidiki. Penelitian melibatkan analisis terhadap penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal yang diposting di akun media online Instagram @taupoos.co, dengan mengumpulkan berita yang telah diunduh.

<sup>47</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 213.

<sup>48</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 86.

<sup>49</sup> Uhar Suharsaputra, *Op. Cit*, 215.



### 3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis dimulai dengan mengevaluasi data dari berbagai sumber yang telah diperoleh. Analisis data merupakan langkah sistematis dalam menelusuri dan mengorganisir transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap isu penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data adalah proses menyusun dengan sistematis informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya agar dapat dipahami dengan mudah dan diberikan kepada pihak lain.<sup>50</sup>

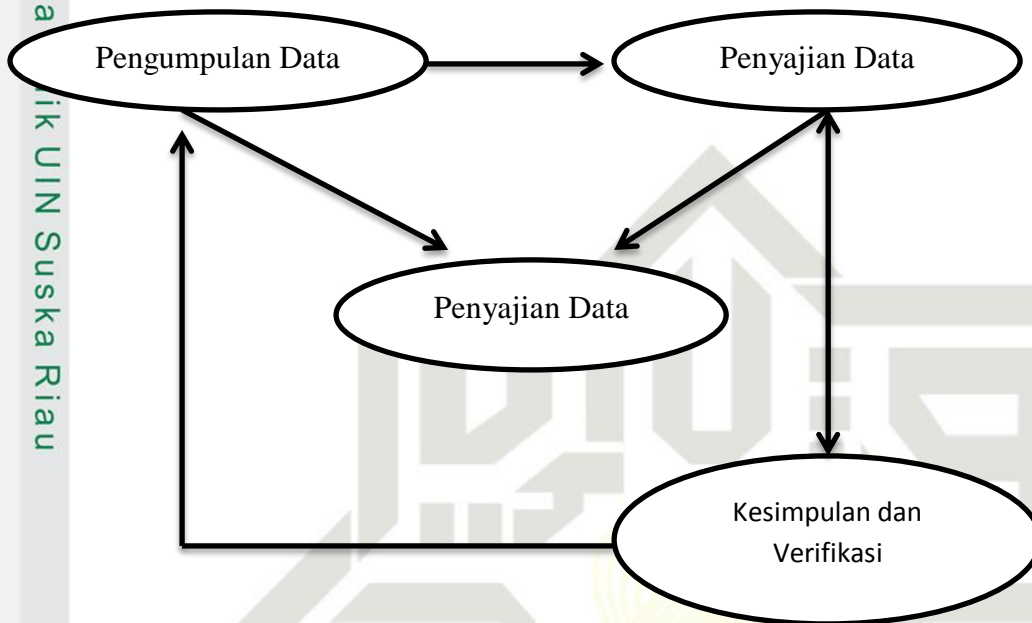
Dalam penelitian ini, penulis menganalisis penerapan bahasa jurnalistik pada berita kriminal di media online Instagram @riaupos.co edisi 1-31 Juli 2023 yang berjumlah 9 dengan teknik analisis isi kualitatif dengan metode deskriptif. Ada berbagai cara untuk menganalisis data dari berbagai teori dan pendapat ahli, namun yang dipakai penulis pada penelitian ini menggunakan model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>50</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Capcilus, 2015), h. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3.1**
**Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman<sup>51</sup>**


Berikut penjelasan mengenai model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman:

**a. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data dalam melakukan pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat memilih waktu yang fleksibel untuk memperoleh data yang signifikan, dengan menerapkan metode observasi, wawancara, atau mengakses berbagai sumber yang terkait dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Umumnya, penulis merekam sejumlah momen dan data yang relevan dengan penelitian.

<sup>51</sup> Ibid, h. 69

Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk membuka situs media online Instagram @riaupos.co untuk mengumpulkan berita kriminal edisi 1-31 Juli 2023. Seluruh berita pada periode tersebut dibaca oleh penulis, dan sebanyak 9 berita memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk dijadikan objek analisis. Selanjutnya, 9 teks berita tersebut diunduh dan dicetak untuk lebih lanjut dianalisis.

### **b. Penyajian Data (Data Display)**

Menurut Miles dan Huberman setelah Setelah proses reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat berupa uraian ringkas, diagram, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Seringkali, presentasi data dalam penelitian kualitatif menggunakan teks naratif. Dalam konteks ini, penulis menceritakan secara lengkap semua data yang telah diperoleh melalui proses reduksi data.

Dalam penelitian ini, penulis memperlihatkan 9 teks berita yang sudah diunduh. Selanjutnya, penulis menganalisis setiap paragraf berita dengan menyusun data ke dalam tabel dan melakukan analisis sesuai dengan indikator bahasa jurnalistik

### **c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)**

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, verifikasi data terus dilakukan sepanjang proses penelitian. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat provisional, dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung selama

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahap pengumpulan data. Setelah penulis melakukan reduksi data dan menyajikan data, langkah terakhir yang diambil dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan.

### 3.8 Validitas Data

Teknik yang digunakan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data, terutama yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, adalah ketekunan pengamatan. Fokus penelitian ini adalah mengamati teks berita kriminal di media online Instagram @riaupos.co. Melalui upaya ketekunan pengamatan, penulis secara konsisten mencari data yang tidak sesuai, melakukan pemeriksaan, dan mengelola data tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Berdirinya Media Online riaupos.co

Riau Pos pertama kali diterbitkan pada tanggal 18 Januari 1991 sebagai surat kabar harian. Sebelum menjadi harian, Riau Pos awalnya merupakan sebuah koran mingguan yang pertama kali terbit pada tahun 1989, dengan Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur sebagai penerbitnya.

Sebagai koran harian regional di bawah JJMN (Jawapos Jaringan Media Nusantara), Riau Pos telah menjadi bacaan utama bagi masyarakat Riau dan sekitarnya selama 32 tahun, menjadikannya "MARKET LEADER" media cetak di Sumatera. Riau Pos, di bawah Jawa Pos Grup, berhasil meraih berbagai penghargaan prestisius, termasuk Gold Winner pada Indonesia Print Media Award (IPMA) tahun 2011, 2013, 2014, 2016, 2020, 2021, dan 2022.

Dengan ekspansi ke lima provinsi di Sumatera Bagian Utara, Riau Pos Grup, yang mencakup media seperti Padang Ekspres, Batam Pos, dan Sumut Pos, telah menjadi penguasa pasar di masing-masing provinsi. Seiring dengan kemajuan teknologi, Riau Pos mengembangkan platform online melalui Instagram untuk mempermudah akses berita.

Pada tanggal 18 Januari 2016, Riau Pos merayakan ulang tahunnya yang ke-25. Dalam era teknologi informasi, di mana informasi dapat diakses melalui media cetak dan elektronik, Riau Pos mengakui kebutuhan akan sistem distribusi berita yang efisien dan akurat. Mereka terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, bahkan menjangkau multiplatform seperti YouTube, TikTok, Instagram, Facebook, dan Twitter, dengan jumlah pelanggan dan pengikut yang signifikan.<sup>52</sup>

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi, hal ini perlu disertai dengan perubahan pola pikir pengguna media sosial, menciptakan

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Edwar Yaman (Redaktur Pelaksana Riau Pos) tanggal 26 Oktober 2023, pukul 13.30 WIB di LT 3 Graha Pena, Jalan Hr. Soebrantas, Pekanbaru



keeseimbangan dalam kemajuan zaman. Kemudahan berbagi informasi di platform media sosial membuat banyak orang menganggapnya sebagai kebutuhan dan kepraktisan, menjadi sarana untuk menyebarkan momen populer dan unik kepada khalayak umum.

Di era millennial ini, beragam pengetahuan dan informasi dapat diakses oleh masyarakat melalui media cetak maupun elektronik, memungkinkan akses informasi atau berita dari berbagai tempat dan kapanpun, dapat disimpulkan bahwa Riau memerlukan suatu sistem distribusi berita yang efisien dan akurat. Salah satu opsi utama untuk memenuhi kebutuhan ini adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi

Bahkan kini, Riau Pos telah bergerak pada multiplatform yang terdiri dari Youtube dengan jumlah terhitung sebanyak 954 subscriber, begitupun Tik Tok dengan jumlah subscriber terhitung sebanyak 849.7k hingga Instagram dengan jumlah followers 71.6k. Sama halnya dengan platform Facebook dan Twitter dengan jumlah followers diatas 42K.<sup>53</sup>

#### 4.2 Visi Dan Misi Portal RiauPos.co

##### 1. Visi

Menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Sumatera

##### 2. Misi

Ikut serta mencerdaskan kehidupan bperbangsa sebagaimana diamanatkan oleh cita-cita kemerdekaan Indonesia “ Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”

#### 4.3 Profil Media

riaupos.co memiliki profil media yang lengkap, sebagai berikut :

Nama Media : riaupos.co

<sup>53</sup> Website resmi Portal Riau Pos dalam Berita [www.riaupos.co](http://www.riaupos.co)



Alamat : PT. Riau Multimedia Corporindo Graha Pena Riau, 3th  
 floor Jl. HR Soebrantas KM 10.5 Tampan Pekanbaru-Riau  
 Direktur : M. Nazir Fahmi  
 Redaktur Pelaksana : Edwar Yaman  
 Email : redaksi@riaupos.co  
 Website : www. riaupos.co

**4.4 Redaksional RiauPos.co**

**Tabel 4.1 Redaksional @riaupos.co**

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Ahmad Dardiri
Direktur	M. Nazir Fahmi
Pemimpin Redaksi	Firman Agus
Wakil Pemimpin Redaksi	Marrío Kisaz
Redaktur Pelaksana	Edwar Yaman
Koordinator Pemberitaan	Eka Gusmadi Putra
Redaktur	Edwir Sulaiman
	Rinaldi
	M. Erizal
	Deslina
Web Master & Uploader	Rindra Yasin
Konten Kreatif	Arif Oktafian
	Bayu Saputra
Administrasi	Rike Febriyani
Reporter	Dofi Iskandar
	Afiat Ananda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



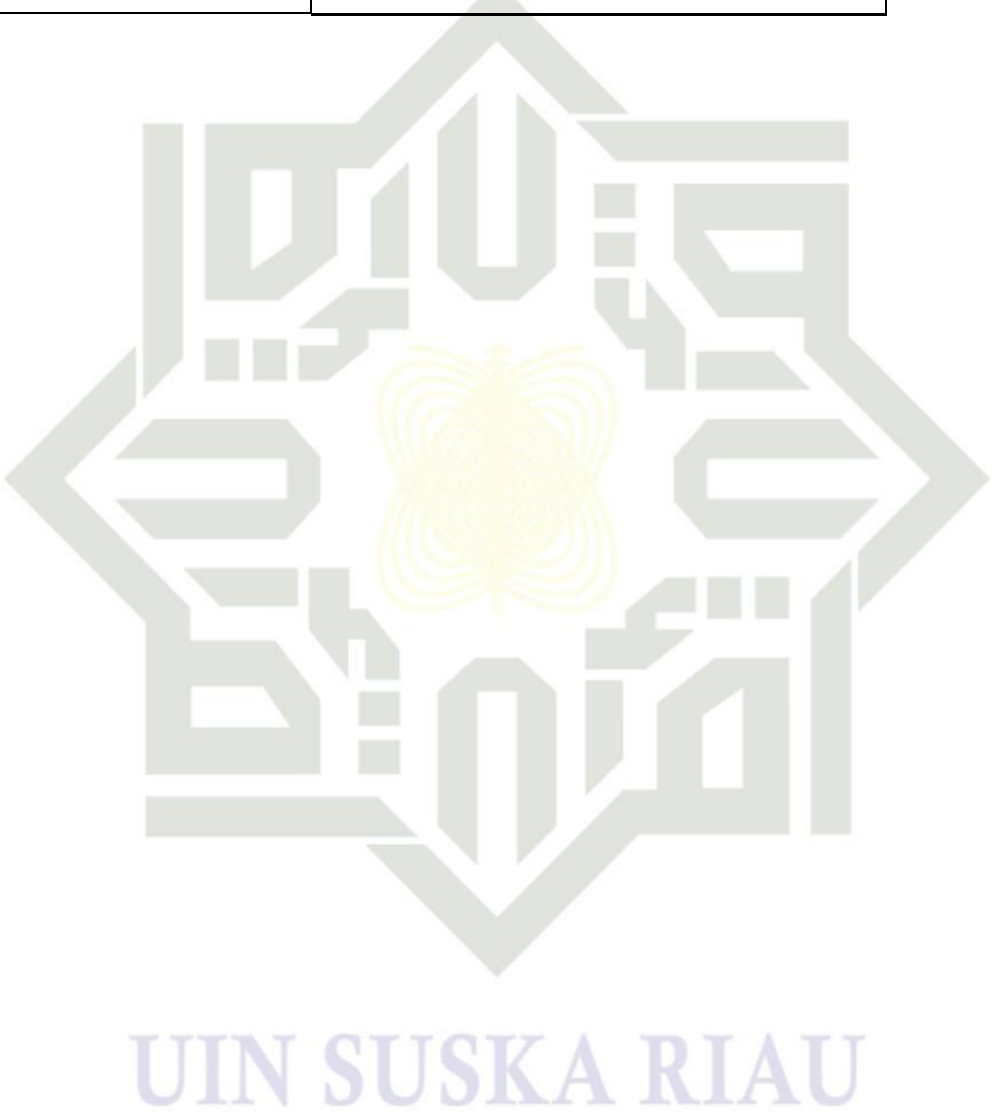
Soleh Saputra
M. Ali Usman
Agustiar
Prapti Dwi Lestari
Hendrawan Kariman
Mujawaroh Annafi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.5 Tampilan Fisik Instagram @riaupos.co

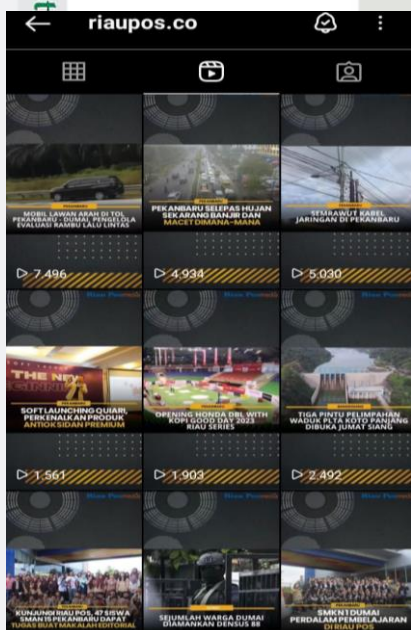
Gambar 4.1

##### Profil Instagram @riaupos.co



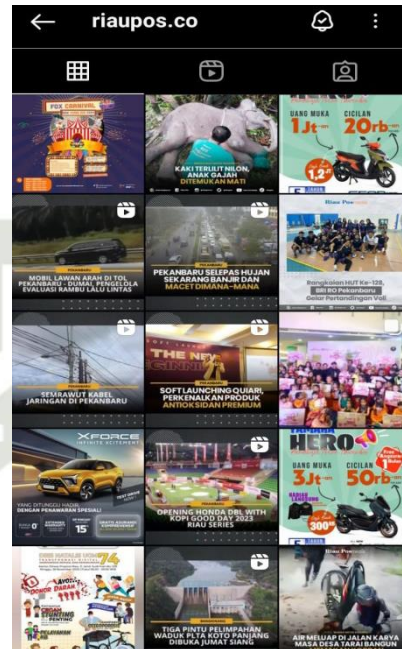
Gambar 4.3

##### Instagram Reels @riaupos.co



Gambar 4.2

##### Instagram Feed @riaupos.co



Gambar 4.4

##### Instagram story @riaupos.co



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Merujuk pada uraian hasil penelitian yang sudah penulis sampaikan pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa media online Instagram @riaupos.co dalam penerapan bahasa jurnalistik pada berita kriminal edisi 1-31 Juli 2023 berdasarkan prinsip bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Rosihan Anwar masih terdapat kesalahan. Penulisan berita kriminal pada tanggal 1-31 Juli 2023 masih melanggar prinsip tidak ringkas, terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, terdapat kalimat yang tidak singkat, masih ditemukan kata atau kalimat mubazir, kesalahan dalam penulisan istilah asing dan akronim (singkatan), serta terdapat ungkapan klise dan kalimat yang monoton. Hal ini diperoleh melalui proses analisis berdasarkan indikator prinsip bahasa jurnalistik yang ringkas, jelas, singkat, tertib dan menarik.

#### 6.2 Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan persoalan yang penulis angkat. Hal ini tentu sesuai dengan kemampuan penulis, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan, diantaranya:

Penulis menyarankan instansi dan para jurnalis tetap mengikuti serta taat pada kaidah penulisan yang telah disepakati. Bahasa jurnalistik merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu media online Riau Pos bisa lebih memahami dan memperhatikan bagian dari bahasa jurnalistik, yaitu kaidah sederhana, singkat, padat, jelas, menarik, demokratis dan populis.

Para jurnalis semestinya jeli dalam memilih kata agar lebih hemat kata dan tidak menuliskan kata-kata mubazir sehingga pembaca mudah memahami dan berita menjadi enak untuk dibaca.



Penulis berharap agar media Riau Posmeningkatkan kemampuan sumber daya wartawan dengan cara memberikan pelatihan jurnalistik sehingga para jurnalis dapat menulis dengan lebih baik dan taat azas.

Penulis berharap para jurnalis sebelum menyajikan atau menyebarkan berita tersebut kepada para pembaca agar terlebih dahulu membaca kembali sehingga tidak lagi ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap bagi penelitian selanjutnya dapat menelaah lebih dalam mengenai topik ini, khususnya bagi peneliti dalam bidang studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Windha, Fajariani “*PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA INSTAGRAM AKUN CITIZEN JOURNALISM @INFO TEGAL (Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni 2020)*”*Skripsi diakses dari Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri*
- Vol.5, No.1, Hal.56-71.Mei 2016 Prodi Ilmu Komunikasi,Unika Atma Jaya
- Ignatius Haryanto, “Jurnalisme Era Digital Tantangan Industri Media Abad 2,(Jakarta : Buku Kompas, 2014).hal. 8-10
- Ni Putu Yunita Anggreswari dan Geovani Ika Pranata Puteri,” Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara.com”. Jayapangus Press ISSN 2615 - 0913 (E)Vol. 4 No. 1 (2021).
- Aryusmar,” Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dan Penerapannya Pada Media Cetak”. HUMANIORA Vol. 2 No 2 Oktober 2011 : 1209-1218.
- Lintang Muliati,”Jurnalisme Era Digital : Digitalisasi jurnalisme dan profesionalitas jurnalisme online”. Lentera, Vol. II, No. 1, Juni 2018.
- Melitti Nurlatifah dan Irwansyah,” Jurnal Komunikasi, Volume 13, Nomor 2, April 2019, Hal 121 - 134 .
- Rana Puspita dan Titis Nurwulan Suciati,” MOBILE PHONE Dan MEDIA SOCIAL : PENGGUNAAN dan TANTANGANNYA pada JURNALISME ONLINE INDONESIA”.Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi , Vol.3 No.2 Januari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rai Dwi Lestari,” Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial : Studi pada akun INSTAGRAM @tempodotco and @tribunjogja”.Jurnal IPTEK, Vol . 22 No. 2, Desember 2020 : 159 – 174.

Mifti Nurlatifah,” Persimpangan Kebebasan Berekspresi Dan Bertanggung Jawab Sosial Pada Regulasi Jurnalisme Digital di Indonesia”. IPTEK–KOM, Vol . 22 No.1, Juni 2020: 77 – 93

Eka Puspitasari,”Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Artikel Surat Kabar Priangan”.Jurnal Diksatrasia, Vol. 1 No.1, April 2017.

Farid Qomaruddin,” Jurnalistik Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab”.Vol 18, No 01, Januari 2022, MIYAH.

Nanang Haroni dan Zakaria L.Sukirno,” Jurnalisme Online Sebagai Komunikasi Pariwisata”.Vol. 2 No.1 Januari 2018.

LISA SEPTIA DEWI BR.GINTING, S.Pd.,M.Pd "JURNALISTIK "KEMAHIRAN BERBAHASA PRODUKTIF "Guepedia : ISBN : 978-623-7752-84-4 (CETAKAN 2020)

<https://eprints.umm.ac.id/>(diakses pada 2013)

Mhammad Ashari Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi, Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Jl. Salemba Raya No. 4. Jakarta 10430 (diakses pada Mei, 2019)

<https://journal.interstudi.edu> (diakses pada July 2017)

Ignatius Haryanto, “Jurnalisme Era Digital Tantangan Industri Media Abad 2,(Jakarta : Buku Kompas, 2014).hal.7-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Erwin Jusuf Thaib, Problematika Dakwah Di Media Sosial (Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021), Hal 9.

<https://www.merdeka.com/sumut/instagram> (Diakses pada 6 Oktober 2010)

Kerangka pemikiran – <https://www.detik.com>,(diakses pada 27 juli 2022)

<https://deepublishstore.com> paradigma-penelitian (diakses pada 13 februari 2021)

Dr.ASEP KURNIAWAN,M.AG.“Metodologi Penelitian Pendidikan”(Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset).Hal 29

Marinda Sari Sofiyani,dkk.”Metodologi Penelitian Pendidikan”(Padang Sumatera Barat:PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.